

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengembangan *Website* E-Portofolio Untuk Manajemen Karya Siswa Sekolah Dasar” diperoleh *Website Creative Art Portofolio* (CAP) yang berhasil dirancang dan dikembangkan menggunakan model ADDIE, meliputi analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. *Website* ini menawarkan solusi inovatif untuk pengelolaan karya seni siswa secara digital, menggantikan metode konvensional yang memiliki banyak keterbatasan. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa *website* CAP sangat layak digunakan, dengan nilai rata-rata validasi sebesar 96,51% yang mencakup ahli media sebesar 93,02%, dan ahli desain konten dan kualitas karya sebesar 100%, kemudian disempurnakan sesuai saran perbaikan dari para ahli. Hasil uji coba kepada para guru di beberapa sekolah dasar menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi terhadap *website* ini, dengan skor rata-rata SUS sebesar 80,09, yang berada pada grade A dengan kategori "sangat baik" (*excellent*) dan "dapat diterima" (*acceptable*). *Website* ini memudahkan guru dalam mendokumentasikan, mengorganisasi, dan mengevaluasi karya seni siswa secara lebih efektif, serta memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam mengakses dan menampilkan karya siswa. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa *website* CAP berhasil menjadi solusi yang efektif dalam mendukung pengelolaan karya seni siswa. Namun, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengembangkan fitur tambahan, meningkatkan aksesibilitas di berbagai kondisi teknologi, dan mengeksplorasi penerapan pada jenjang pendidikan lainnya. Dengan demikian, *website* ini tidak hanya menjadi alat dokumentasi, tetapi juga mendorong inovasi dalam pembelajaran seni di era digital.

5.2. Saran

Penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengembangkan *website Creative Art Portfolio* (CAP) sebagai sebuah aplikasi. Penambahan fitur yang lebih canggih seperti analitis otomatis untuk memantau

apresiasi karya siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan melibatkan partisipan dari jenjang pendidikan lain, seperti SMP atau SMA, untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan e-portofolio pada tingkat pendidikan yang lebih kompleks.

Selain itu, implementasi di berbagai daerah dengan kondisi infrastruktur teknologi yang beragam akan memberikan wawasan mengenai adaptasi dan kebutuhan lokal yang spesifik. Penggunaan instrumen penelitian lainnya juga dapat menjadi saran untuk penelitian selanjutnya. SUS memiliki keterbatasan yaitu hanya berfokus pada aspek kegunaan teknis, Studi jangka panjang juga diperlukan untuk mengkaji dampak penggunaan e-portofolio terhadap motivasi belajar siswa, pengembangan kreativitas, dan keterampilan abad ke-21. Integrasi langsung dengan kurikulum nasional, seperti Kurikulum Merdeka, akan memaksimalkan manfaatnya dalam pembelajaran formal. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas jenis karya yang didukung oleh e-portofolio, termasuk seni digital dan karya berbasis teknologi. Dengan pendekatan ini, e-portofolio tidak hanya menjadi alat dokumentasi tetapi juga sarana pengembangan pembelajaran yang lebih inklusif dan inovatif.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah kemampuannya untuk mempermudah guru dalam mendokumentasikan, menilai, dan memberikan umpan balik terhadap karya seni siswa secara lebih terstruktur. *Website* ini juga memberikan siswa ruang untuk mengembangkan kreativitas mereka secara digital, sekaligus meningkatkan motivasi melalui kemudahan akses dan apresiasi terhadap karya mereka. Dalam skala yang lebih luas, integrasi dengan kurikulum nasional, seperti Kurikulum Merdeka, akan memungkinkan e-portofolio ini menjadi bagian integral dari proses pembelajaran seni di sekolah dasar. Dengan demikian, e-portofolio tidak hanya menjadi alat dokumentasi tetapi juga sarana transformasi pendidikan seni ke arah yang lebih modern dan efisien.